

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa Implementasi Manajemen Kurikulum Integrasi di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan telah membawa dampak positif yang signifikan pada Efektivitas Pembelajaran di lingkungan pondok tersebut.

1. Implementasi Manajemen Kurikulum Integrasi di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan:
 - a. Proses perencanaan kurikulum integrasi yang menggabungkan aspek kurikulum madrasah dan pesantren dilakukan dengan cermat, mulai dari pengembangan tujuan kurikulum hingga integrasi nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan umum.
 - b. Pengorganisasian kurikulum dengan memperhitungkan kelompok mata pelajaran dan muatan lokal juga memberikan landasan yang kokoh bagi pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur dan terarah, melibatkan peran aktif guru sebagai fasilitator, serta penerapan beragam metode pembelajaran, menunjukkan keseriusan dalam mencapai tujuan pendidikan holistik.
 - d. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak terkait juga menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Dampak positif dari implementasi kurikulum integrasi terlihat dari peningkatan kompetensi santri, kemandirian, kesuksesan lulusan masuk perguruan tinggi,

hingga peningkatan daya saing alumni. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat, namun berbagai faktor pendukung seperti kebijakan yayasan, ketersediaan sumber daya yang memadai, dan kompetensi SDM yang baik, telah memberikan landasan yang kuat bagi keberhasilan implementasi kurikulum integrasi di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen kurikulum, khususnya dalam konteks implementasi kurikulum integrasi di pondok pesantren. Temuan penelitian dapat memperkaya pemahaman tentang strategi manajemen kurikulum yang efektif. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana integrasi kurikulum dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Implementasi manajemen kurikulum integrasi dapat membawa dampak positif pada metode pembelajaran di Pondok Pesantren Husnul Khotimah. Dengan memahami dampaknya, pondok pesantren dapat mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi para santri. Dampak dari implementasi manajemen kurikulum integrasi terhadap efektivitas pembelajaran juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di pondok pesantren. Santri dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif.

C. Saran

1. Bagi lembaga Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan

Lembaga hendaknya memperhatikan beberapa langkah. Pertama, analisis kelayakan harus dilakukan sebelum menerapkan kebijakan baru. Kedua, target perlu dirasionalisasi dengan mempertimbangkan masukan santri dan kondisi administrasi. Selain itu, arahan yang jelas perlu diberikan kepada pelaksana

implementasi kurikulum. Selanjutnya, penting untuk menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara berkala guna meningkatkan keterampilan. Terakhir, pastikan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berjalan rutin dan efektif untuk kolaborasi yang baik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan efektivitas pembelajaran di Pondok Pesantren dapat meningkat secara signifikan.

2. Bagi sivitas akademika Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan

Untuk Civitas Akademika di Pondok Pesantren, beberapa langkah dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan sistem kurikulum integrasi. Pertama, terus melakukan internalisasi visi misi guna membangun kesepahaman dan kesatuan gerak dalam mencapai tujuan bersama. Kedua, perlu ditingkatkan koordinasi antar anggota Civitas Akademika untuk menciptakan sinergi yang kuat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Terakhir, penting untuk saling mendukung dan menguatkan hubungan di antara divisi, unit, urusan, dan bidang-bidang terkait guna menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan produktif. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kerjasama dan komunikasi yang baik di antara Civitas Akademika akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik di Pondok Pesantren.

3. Bagi pesantren

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di Pondok Pesantren, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, penting untuk membentuk sistem pendukung yang baik guna memudahkan pelaksanaan, termasuk manajemen SDM, fasilitas, dan dukungan bagi santri. Kedua, menyediakan pendampingan dari praktisi atau konsultan pendidikan dapat membantu dalam implementasi kurikulum yang lebih efektif. Selain itu, menetapkan standar kompetensi lulusan dengan indikator yang jelas akan membantu dalam mengevaluasi kesuksesan program pendidikan.

Terakhir, memperkuat komunikasi antara pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola pesantren dan madrasah akan membantu menciptakan kerjasama yang sinergis dan mendukung. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Pondok Pesantren dapat mencapai tingkat efektivitas pembelajaran yang optimal.

4. Bagi madrasah

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, penting untuk melakukan evaluasi manajemen lembaga secara berkala guna terus memperbaiki proses pendidikan. Kedua, pastikan manajemen kurikulum dilaksanakan dengan baik untuk mencapai efektivitas, efisiensi, dan optimalisasi dalam pemanfaatan sumber belajar. Dengan melakukan evaluasi terus-menerus dan memastikan implementasi kurikulum yang efektif, diharapkan Madrasah dapat mencapai standar pembelajaran yang lebih baik dan memaksimalkan potensi para siswa.